



ANTUSIASME DAN KETERTARIKAN MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI AKTIVITAS CAR FREE DAY DI KOTA SEMARANG

Dian Windarwati*

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2013
Disetujui Maret 2014
Dipublikasikan April 2014

Keywords:
Enthusiasm, community in following the Car Free Day Activity, sport, recreation.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui antusiasme dan ketertarikan masyarakat Kota Semarang terhadap aktivitas Car Free Day. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Semarang yang antusias dalam aktivitas Car Free Day di Simpanglima. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat dalam mengikuti aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang dengan skor persentase adalah 89,2%. Hal ini dapat terlihat pada tabulasi data bahwa skor rata-rata faktor perhatian adalah 90,0%, sebanyak 77,3% memilih faktor relevansi, sebanyak 88,0% memilih faktor kepercayaan diri, sebanyak 99,7% memilih faktor kepuasan. Untuk teori minat antusiasme masyarakat dalam mengikuti aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang dengan skor persentase adalah 89,1% dengan faktor utama yang mendorong adalah faktor teman sebanyak 96,67%. Hal ini dapat terlihat pada data bahwa 94,0% untuk intrinsik, sebanyak 87,25% memilih faktor fasilitas, sebanyak 75,67% memilih faktor lingkungan. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah masyarakat Kota Semarang mempunyai motivasi yang tinggi dengan persentase 89,2% dan mempunyai minat yang tinggi pula dengan persentase 89,1%.

ABSTRACT

Abstract. The purpose of this research is to determine the community's enthusiasm and interest in the city of Semarang on Car Free Day activities. Population and sample in this research is a community in the city of Semarang, enthusiastic Car Free Day activity at Simpanglima. The technique of data collection conducted in this research is the observation by using questionnaires and data analysis methods used in this study is the analysis of diskriptif percentage. The results showed that the enthusiasm of the community to follow the Car Free Day activity in the city of Semarang Simpanglima with percentage is 89,2%. This can be seen in the data tabulations that an average score of factor of concern is 90.0%, as many as 77.3% chose the factors of relevance, as much of the 88,0% vote of confidence factor, as much as 99,7% choose satisfaction factors. Interest and enthusiasm for the theory of community in following the Car Free Day activity in the city of Semarang Simpanglima in categories with higher score 89,1% percentage is with the major factors that drive was a factor as much as friends 96,67%. This can be seen in the data that the intrinsic 94,0%, as much as 87,25% choose amenities a factor, as many as 75,67% opted for environmental factors. Summary of the results of this research is the community of Semarang had a high percentage of motivation 89,2% and had a high interest in anyway with the percentage 89,1%.

✉ Alamat korespondensi:
dianwindarwati@gmail.com

PENDAHULUAN

Perwujudan kota yang berwawasan lingkungan menjadi konsep untuk menyeimbangkan aktivitas pembangunan yang kian pesat. Salah satu caranya adalah dengan pemilihan sarana transportasi yang lebih ramah lingkungan, yaitu mengkomodasi kendaraan tidak bermotor. Trend saat ini gaya hidup yang ramah lingkungan di berbagai kota di Indonesia dilakukan dengan pemanfaatan sepeda sebagai alternatif untuk mendukung pergerakan masyarakat. Preferensi sarana transportasi sepeda tidak serta merta dapat diterapkan di Kota Semarang. Penggunaan sepeda sebagai alternatif transportasi yang ramah lingkungan berhubungan dengan penyediaan angkutan umum perkotaan. Volume kendaraan bermotor di Semarang saat ini cukup tinggi dan didominasi oleh kendaraan pribadi. Penerapan jalur sepeda tidak akan berhasil tanpa upaya pengurangan volume kendaraan pribadi. Penerapan jalur sepeda di Kota Semarang dapat memanfaatkan cikal bakal pertumbuhan program kota berwawasan lingkungan, yaitu Jalan Pemuda. Sesuai Visi Semarang Setara, jalur sepeda menjadi bukti keberpihakan terhadap sustainable transportation development sebagai masyarakat yang berbudaya dan kota berwawasan lingkungan.

Melihat kondisi Kota Semarang yang demikian, Car Free Day sebenarnya merupakan hari dimana warga kota seharusnya beralih ke transportasi tidak bermotor (non motorized transport) beralih menggunakan kendaraan umum. Program tersebut memang melarang menggunakan kendaraan bermotor karena telah demikian parahnya pencemaran di kota ini.

Kawasan Car Free Day memang terasa nyaman, teduh, dan damai tanpa deru kendaraan dan kemacetan. Di Simpanglima warga masyarakat bisa leluasa bersantai menikmati udara bersih, suasana nyaman, teduh lapang nampak terasa bagi komunitas sepeda dan sepatu roda.

Bermain, berolahraga dan pendidikan jasmani semuanya mengandung bentuk gerak fisik, dan ketiganya dapat cocok dalam konteks pendidikan jika dipakai untuk tujuan pendidikan tertentu. Bermain dapat dipakai sebagai relaksasi dan kegembiraan, tanpa tujuan pendidikan, sama seperti olahraga yang dapat hidup demi olahraga itu sendiri tanpa nilai pendidikan. Tujuannya adalah mengembangkan lingkungan yang lebih baik bagi kesehatan dan aman bagi mereka yang bekerja, belajar atau bertempat tinggal.

Rekreasi dalam arti ini "menciptakan kembali" seseorang, yakni revitalisasi tubuh dan pikiran dengan menyingkirkan ketegangan-kete-

ganggan kehidupan. Seperti pendidikan jasmani maka rekreasi merupakan bidang yang luas dan berkembang cepat. Untuk dapat memanfaatkan waktu luang yang sebaik-baiknya diperlukan pendidikan. (A. Kadir, 1989:4-5).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat ditarik rumusan masalah, yaitu sebagai berikut: "Bagaimana antusiasme dan ketertarikan masyarakat Kota Semarang dalam mengikuti aktivitas Car Free Day?".

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui antusiasme dan ketertarikan masyarakat Kota Semarang terhadap aktivitas Car Free Day.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket atau kuesioner (Kuantitatif). Dengan mendapatkan informasi tentang bagaimana antusiasme masyarakat dalam mengikuti aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mengikuti aktivitas Car Free Day di Kota Semarang. Maka yang dijadikan sebagai sampel adalah 100 responden yang terbagi menjadi 5 kelompok/komunitas diantaranya 20 responden dari komunitas sepeda, 20 responden dari komunitas sepatu roda, 20 responden dari komunitas senam aerobik, 20 responden dari komunitas olahraga rekreasi, 20 responden dari masyarakat umum mengikuti aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah : angket, ceklis (check-list) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Arikunto S, 2006:160). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Tabel 1.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal
Motivasi	Perhatian	Aspek perhatian seseorang	2
		Aspek ketertarikan	2
		Aspek pengembangan diri	2
	Relevansi	Aspek manfaat	2
		Aspek kebutuhan yang akan datang	2
		Aspek aktivitas yang dikembangkan	2
	Kepercayaan Diri	Aspek kepercayaan diri	2
		Aspek fisik	2
		Aspek keikutsertaan	1
	Kepuasan	Aspek dorongan pribadi	3
Aspek kepuasan		2	
	Aspek prestasi	1	
Jumlah Soal			25

Tabel 2.
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Minat

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Jmh Soal
Minat	Intrinsik	Rasa senang / tertarik	3
		Perhatian	4
		Emosi	3
	Fasilitas	Lokasi Car Free Day strategis	3
		Tersedia Lapangan Tempat berolahraga dan berekreasi	2
	Lingkungan	Pengaruh waktu dalam aktivitas	3
		Suasana aktivitas Keadaan geografis	2
	Teman	Teman sebagai motivator	4
		Teman – teman yang menyenangkan	1
		Teman sebagai partner	1
Jumlah Soal			30

HASIL PENELITIAN

Gambaran motivasi dan minat masyarakat terhadap aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan dianalisis deskriptif persenta-se ada lampiran diperoleh skor rata-rata untuk motivasi dengan persentase 89,2% dan termasuk kategori tinggi, dan skor rata-rata untuk minat 89,1% dan termasuk kategori tinggi. Ditinjau dari motivasi antusiasme masyarakat terhadap aktivi-tas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 3
Deskripsi Data Hasil Penelitian Distribusi Aspek Motivasi Masyarakat

Terhadap Aktivitas Car Free Day Di Simpanglima Kota Semarang

Indikator	N	Rata-Rata (%)	Kriteria			Frekuensi	Persentase
			T	S	R		
Perhatian	100	90,00	100	0	0	100	100%
Relevansi	100	77,30	80	16	4	100	100%
Kepercayaan Diri	100	88,00	100	0	0	100	100%
Kepuasan	100	99,70	100	0	0	100	100%

Ditinjau dari minat antusiasme masyarakat terhadap aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 4
Distribusi Aspek Minat Masyarakat Terhadap Aktivitas Car Free Day Di Simpanglima Kota Semarang

Indikator	N	Rata-Rata (%)	Kriteria			Frekuensi	Persentase
			T	S	R		
Intrinsik	100	94,00	100	0	0	100	100%
Fasilitas	100	87,25	90	10	0	100	100%
Lingkungan	100	75,67	94	6	0	100	100%
Teman	100	96,67	96	2	2	100	100%

Gambaran motivasi masyarakat dalam mengikuti aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang dari masing-masing indikator yaitu 1). Perhatian pada masyarakat dalam men-

gikuti aktivitas Car Free Day presentase 90,0%. Dari sampel responden 100 orang, 100 orang atau 100% dalam kategori tinggi. 2). Relevansi, motif relevansi pada masyarakat dalam mengikuti aktivitas Car Free Day presentase 77,3%. Dari sampel responden 100 orang, 80 orang atau 80,0% dalam kategori tinggi, 16 orang atau 16,0% dalam kategori sedang dan 4 orang atau 4,0% da-lam kategori rendah. 3). Kepercayaan Diri pada masyarakat dalam mengikuti aktivitas Car Free Day presentase 88,0%. Dari sampel responden 100 orang, 100 orang atau 100% dalam katego-ri tinggi. 4). Kepuasan, Data yang diperoleh dari objek penelitian bahwa motif kepuasan pada ma-syarakat dalam mengikuti aktivitas Car Free Day presentase 99,7%. Dari sampel responden 100 orang, 100 orang atau 100% dalam kategori tinggi.

Pembahasan Minat masyarakat dalam mengikuti aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang dari masing-masing indikator yaitu: 1). Faktor Intrinsik yang mempengaruhi antusiasme terhadap aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang adalah tinggi dengan presentase 94,0%. dari sampel responden 100 orang, 100 orang atau 100% dalam kategori ting-gi. 2). Faktor Ekstrinsik dari aspek minat masing-masing indikator yaitu: a). Faktor Fasilitas, pada faktor fasilitas yaitu minat masyarakat berantusi-as terhadap aktivitas Car Free Day pada indika-tor fasilitas memiliki kriteria yang tinggi dengan presentase 87,25%. Dari sampel responden 100 orang, 90 orang atau 90,0% dalam kategori ting-gi, 10 orang atau 10,0% dalam kategori sedang. b). Faktor Lingkungan, faktor lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan berupa pengaruh alam. Dari hasil analisis data pada minat masyarakat berantusias terhadap aktivitas Car Free Day dari faktor lingkungan memiliki krite-ria tinggi dengan presentase 75,67%. Dari sampel responden 100 orang, 94 orang atau 94,0% dalam kategori tinggi, 6 orang atau 6,0% dalam katego-ri sedang. c). Faktor Teman, pada faktor teman menghasilkan data presentase 96,67%. Dari sam-pel responden 100 orang, 96 orang atau 96,0% dalam kategori tinggi, 2 orang atau 2,0% dalam kategori sedang dan 2 orang atau 2,0% dalam ka-tegori rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pem-bahasan, maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa antusiasme masyarakat dalam mengikuti aktivitas Car Free Day di Simpanglima Kota Se-marang dilihat dari 1). Teori motivasi masyarakat Kota Semarang dapat di kategorikan tinggi den-gan skor presentase adalah 89,2%. Hal ini dapat terlihat pada tabulasi data bahwa skor rata-rata faktor perhatian adalah 90,0%, sebanyak 77,3% memilih faktor relevansi, sebanyak 88,0% me-milih faktor kepercayaan diri, sebanyak 99,7% memilih faktor kepuasan. 2). Untuk teori minat antusiasme masyarakat dalam mengikuti aktivi-tas Car Free Day di Simpanglima Kota Semarang dalam kategori tinggi dengan skor presentase adalah 89,1% dengan faktor utama yang mendo-ronng adalah faktor teman sebanyak 96,67%. Hal ini dapat terlihat pada data bahwa 94,0% untuk intrinsik, sebanyak 87,25% memilih faktor fasili-tas, sebanyak 75,67% memilih faktor lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ateng Abdul Kadir. 1989. Pengantar Asas – Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi. Jakarta : FPOK IKIP

Arikunto Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta.

Carmichael, David. 2001. Sport For All : An Overview. Ontario : The Sports Alliance of Ontario Hadi Sudharto P, "Makna di Balik Car Free Day" Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Diponegoro, Opini Suara Merdeka, 2009.

Hartoto J. 2001. Pendidikan Rekreasi : Prinsip dan Metode. Departemen Pendidikan Nasional.

Kokasih Engkos. 1985. Olahraga. FIK UNNES : Semarang.

Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Erlangga.

Mutohir Toho C, Muhyi Muhammad & Fenanlampir A. 2011. Berkarakter dengan Berolahraga, Berolahraga dengan Berkarakter. Sport Media.

Murni Muhammad & Saputra Yudha M. 2000. Pendidikan Rekreasi. Departemen Pendidikan Nasional.

Oemar Hamalik. 1994. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sadirman, A.M. 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali.

Singgih D. Gunarso. 1989. Psikologi Olahraga. Jakarta : PT. BPK Gunung Muria.

Sugiyono. 2008. Statistik untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta.

Sukestiyarno. 2011. Statistik Dasar. Semarang : Universitas Negeri Semarang.